

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tondano

Julius Roland Mamahit¹, Wensi Ronald Lesli Paat², Keith Francis Ratumbuisang³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Correspondent Author :

20208082@unima.ac.id

Abstract — This study aims to examine the relationship between the use of instructional media and learning interest on student learning outcomes in grade XI at SMK Negeri 1 Tondano. The research employed a quantitative approach with a correlational design and an ex-post facto method. The population consisted of 225 students, and data were collected during March and April of the 2024/2025 academic year. Data analysis techniques included Pearson Product Moment correlation to test the relationship between the two independent variables (instructional media and learning interest) and the dependent variable (learning outcomes), as well as multiple regression analysis to examine the simultaneous effect of the independent variables on the dependent variable. The results revealed a significant positive correlation between the use of instructional media and learning outcomes ($r = 0.659$, sig. < 0.05), as well as between learning interest and learning outcomes ($r = 0.758$, sig. < 0.05). Simultaneously, both variables contributed 57.6% to student learning outcomes ($F = 9.218$, sig. < 0.05), while the remaining 42.4% was influenced by other factors. These findings confirm that effective use of instructional media and high student interest significantly impact academic success.

Keyword — Instructional Media, Learning Interest, Learning Outcomes, Vocational School, Correlation.

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tondano. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan metode ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah 225 siswa kelas XI, dan pengumpulan data dilakukan selama bulan Maret hingga April tahun ajaran 2024/2025. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas (media pembelajaran dan minat belajar) dengan hasil belajar, serta analisis regresi ganda untuk melihat pengaruh simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ($r = 0,659$, sig. < 0,05), serta antara minat belajar terhadap hasil belajar ($r = 0,758$, sig. < 0,05). Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 57,6% terhadap hasil belajar siswa ($F = 9,218$, sig. < 0,05), sementara 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran dan

peningkatan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik.

Kata kunci — Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil belajar, SMK, Korelasi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga semakin menyadari peran dan eksistensinya sebagai manusia dengan potensi kultural. Potensi kultural ini mencakup pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, salah satunya di lembaga pendidikan. Di dalamnya, terdapat proses pembelajaran yang harus diikuti oleh siswa agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Belajar menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan. Untuk menilai sejauh mana siswa telah menjalani proses pembelajaran dan memahami materi yang diberikan, diperlukan pengukuran terhadap kemampuan belajarnya. Hasil dari pengukuran tersebut disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan pendidikan sering kali diukur melalui hasil belajar siswa yang tercantum dalam rapor. Dalam rapor tersebut terdapat peringkat capaian yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa. Hasil belajar yang baik memberikan rasa pencapaian bagi siswa dan menegaskan bahwa mereka telah berhasil dalam proses pembelajaran. Hal itu merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu. Tidak dipungkiri hasil belajar yang bagus, merupakan persoalan yang umum ingin dicapai oleh seorang siswa. Pencapaian hasil belajar yang baik diperlukan beberapa hal yang dapat mendukung hal tersebut. Salah satunya yaitu pendukung dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu: pemusat perhatian siswa, menggugah emosi siswa, membantu siswa memahami materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih kongkret, mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru, dan mengaktifkan respon siswa. Penggunaan media yang tepat di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman konsep atau ide serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif. Sedangkan bagi siswa, media dapat menjadi sarana

untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berbuat. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat mendukung peran guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara maksimal, guru harus memahami kebutuhan pembelajaran dan tantangan yang dihadapi siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini, media perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan relevansi, kompetensi dasar, materi, dan karakteristik siswa. Penjelasan di atas sangat terkait dengan lingkungan sosial di sekolah. Kerjasama sekolah dalam membentuk karakter memiliki peran penting bagi perkembangan siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Guru sebagai salah satu orang terdekat di sekolah mempunyai andil dalam mengarahkan siswanya. Agar anak mampu melaksanakan tugas perkembangannya, diperlukan motivasi yang kuat dan baik dari para guru.

Memotivasi siswa dalam belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena fungsinya untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan aktivitas belajar (Hamalik, 2008: 156). Tugas guru tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga harus kreatif dalam menerapkan motivasi yang dapat membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membebani siswa. Hal ini penting agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Namun, pelaksanaan pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai harapan, terutama dalam hal hasil pembelajaran. Banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, baik dari lingkungan siswa seperti penggunaan media pembelajaran oleh guru, maupun dari dalam diri siswa seperti minat belajar selama proses pembelajaran. Kedua faktor ini memiliki peran yang signifikan dan saling berhubungan. Keinginan yang kuat dari siswa tidak akan tercapai tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai.

Mencapai hasil belajar yang optimal tidak hanya bergantung pada minat belajar siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran oleh guru sebagai faktor eksternal. Media pembelajaran adalah alat bantu apa pun yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan mencapai tujuan pengajaran. Materi pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami konten yang diajarkan.

Ketika melakukan observasi di SMK Negeri 1 Tondano, peneliti memperoleh hasil bahwa minat belajar siswa perlu untuk ditingkatkan dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang dan cenderung kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Minat belajar memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran juga memiliki peran yang tidak kalah signifikan, karena media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan gurusaat kegiatan pembelajaran belum bervariasi masih terbatas pada media pembelajaran cetak (buku) dan

powerpoint. Sehingga ini salah satu hal yang membuat minat siswa dalam pembelajaran kurang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam observasi awal maka peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tondano”.

II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang didapatkan siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang mencerminkan perubahan dalam perilaku, baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, sikap, maupun keterampilan, sehingga siswa menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Hasil belajar merupakan produk dari interaksi, proses pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru bersama siswa melalui kegiatan belajar-mengajar (Syahputra, 2020). Selain itu, hasil belajar juga diartikan sebagai perubahan perilaku yang dialami siswa setelah melakukan aktivitas belajar (Kambey dkk, 2021; Liando, 2022), yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang meliputi pengetahuan dan pengembangan intelektual serta keterampilan. Aspek afektif mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan sikap, minat, dan nilai-nilai. Sementara itu, aspek psikomotor melibatkan perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai keterampilan fisik tertentu (Rusmono, 2017:8).

B. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang artinya perantara. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 120), media dapat diartikan sebagai alat bantu apa pun yang digunakan untuk menyalurkan pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sementara itu, Arsyad (2017: 4) mendefinisikan media pembelajaran sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang mampu merangsang siswa untuk belajar. Lebih lanjut, Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2010: 15) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki berbagai manfaat. Media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar. Selain itu, media pembelajaran juga memberikan pengaruh psikologis positif terhadap siswa. Pada tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta materi pelajaran. Tidak hanya membangkitkan motivasi dan minat, media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan interpretasi data, dan memadatkan informasi. Dengan demikian, media

pembelajaran menjadi alat yang penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Peneliti, dengan menggabungkan berbagai pendapat ahli seperti Djamarah dan Zain, Arsyad, serta Hamalik, menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Menurut mereka, media pembelajaran tidak hanya melengkapi metode pengajaran tradisional, tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara lebih efektif. Kehadiran media pembelajaran diharapkan dapat menciptakan komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Di sisi lain, guru juga dapat lebih mudah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat memberikan contoh-contoh konkret yang membantu siswa memiliki pemahaman yang sama terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya memudahkan proses belajar siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran guru di dalam kelas.

C. Minat Belajar

Menurut Sukardi dalam Susanto (2013: 57), minat dapat diartikan sebagai suatu bentuk kesukaan, kegembiraan, atau kesenangan terhadap sesuatu. Sardiman, juga dalam Susanto (2013: 57), menambahkan bahwa minat adalah suatu kondisi yang muncul ketika seseorang melihat ciri-ciri atau makna tertentu dari suatu situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang akan terbangun sejauh apa yang dilihatnya memiliki hubungan dengan kepentingan pribadinya. Dengan kata lain, minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, yang biasanya disertai dengan perasaan senang dan adanya keterkaitan dengan objek tersebut. Syah (2013: 133) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sementara itu, Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Pada dasarnya, minat merupakan pengakuan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, di mana semakin dekat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki.

III. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah metode ex-post facto, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menelusuri kemungkinan penyebab dari suatu perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang telah terjadi akibat peristiwa atau faktor di masa lalu. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK Negeri 1 Tondano pada tahun ajaran 2024/2025, tepatnya selama bulan Maret hingga April. Subjek penelitian terdiri atas 225 siswa kelas IX SMK Negeri 1 Tondano.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif Persentase sebagai teknik analisis data untuk mengidentifikasi prestasi akademik siswa. Teknik ini digunakan guna memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap setiap variabel sehingga dapat lebih mudah dipahami.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Hipotesis Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Variabel	r-hit	r-tab	Sig.
Media Pembelajaran	0,659	0,235	0,001

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel ($0,659 > 0,235$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Tabel 2. Uji Hipotesis Minat belajar terhadap Hasil Belajar

Variabel	r-hit	r-tab	Sig.
Minat Belajar	0,758	0,235	0,000

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel ($0,758 > 0,235$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Analisis korelasi product moment mengungkapkan adanya hubungan positif antara minat dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Tondano.

Tabel 3. Uji Hipotesis Media Pembelajaran dan Minat Belajar

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	668.953	2	334.477	9.218	.000 ^b
Residual	1908.031	50	31.801		
Total	2576.984	52			

Diketahui bahwa nilai Sig. untuk hubungan antara media pembelajaran dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$, dengan nilai F hitung

sebesar $9,218 > F$ tabel $4,038$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar.

B. Hasil Pembahasan

Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar

Berdasarkan analisis variabel Media Pembelajaran (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) yaitu $R_{yx1y} = 0,659$, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,566$ dinyatakan memiliki hubungan positif antar media pembelajaran terhadap hasil belajar dan $t_{hitung} = 0,659 > t_{tabel} = 0,254$ maka hipotesis diterima. Dinyatakan terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan kontribusi $43,4\%$ dan signifikan. Sedangkan $56,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Hubungan Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan analisis variabel minat belajar (X2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) yaitu $R_{x2y} = 0,758$ dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,425$ dinyatakan memiliki pengaruh positif antar minat belajar terhadap hasil belajar dan $t_{hitung} = 0,758 > t_{tabel} = 0,245$, maka hipotesis diterima. Dinyatakan terdapat hubungan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan kontribusi $57,5\%$ dan signifikan. Sedangkan $42,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain terdapat terdapat hubungan yang positif antara penggunaan minat dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Hubungan Media Pembelajaran (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS, diketahui hasil pengujian koefisien korelasi partial didapat $R_{yx1x2} = 0,759$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,576$, uji signifikan korelasi ganda $t_{hitung} = 0,759 > F_{tabel} = 0,254$ pada taraf signifikan $0,05\%$ maka koefisien korelasi ganda signifikan. Jadi secara bersama-sama memiliki pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMK Negeri 1 Tondano sebesar $57,6\%$ dan signifikan, sedangkan $42,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar kelas IX SMK Negeri 1 Tondano.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tondano. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara media pembelajaran dan hasil belajar dengan kontribusi sebesar $43,4\%$. Minat belajar juga berhubungan positif dengan hasil belajar, bahkan dengan kontribusi yang lebih besar, yaitu $57,5\%$. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan kontribusi gabungan sebesar $57,6\%$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif serta tingginya minat belajar dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian, masih terdapat faktor lain di luar dua variabel tersebut yang memengaruhi hasil belajar siswa, yakni sebesar $42,4\%$.

DAFTAR ACUAN

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kambey, F. D., Tumbel, F., & Mangule, A. A. (2021). Pengaruh minat belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(1), 1–10.
- Liando, N. V. (2022). Hasil belajar sebagai indikator pencapaian pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(2), 22–29.
- Rusmono. (2017). Strategi pembelajaran berbasis teknologi pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2013). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, M. (2013). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, A. (2020). Evaluasi hasil belajar dalam pendidikan. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 11(1), 14–21.